

B A B V

S I M P U L A N

Berdasarkan analisis feminis terhadap novel PDH Nh Dini, penulis dapat menyimpulkan seperti hal-hal berikut :

Dalam novel *PDH* terdapat latar yang berupa latar fisik dan latar sosial. Latar fisik dilukiskan secara baik dengan menggunakan deskripsi, seolah-olah pengarang akrab dengan latar tersebut. Sedangkan latar sosial tampak dikemukakan melalui sikap dan keadaan masyarakat dalam novel tersebut.

Di dalam menampilkan perwatakan tokoh-tokohnya, pengarang menggunakan tiga dimensi sebagai struktur pokoknya, yaitu : fisiologis, sosiologis dan psikologis.

Tokoh utama dalam novel ini adalah Bu Suci, ia mendapat porsi pelukisan lebih banyak dan sepenuhnya mendukung ide pengarang. Sedangkan tokoh sekunder dalam novel ini adalah Waskito. Tokoh komplementer yang melengkapi keberadaan tokoh utama dan sekunder yaitu Uwak, suami Bu Suci, anak-anak Bu Suci, orang tua Bu Suci, Raharjo dan Wahyudi, nenek Waskito.

Dilihat dari jenis perwatakan, tokoh-tokoh tersebut dilukiskan dengan perwatakan datar (a flat character) maupun perwatakan bulat (a round character).

Tokoh-tokoh yang dilukiskan secara datar adalah Bu Suci, Nenek Waskito dan Guru Agama. Sedangkan yang dilukiskan secara bulat adalah tokoh Waskito, Kepala Sekolah dan para guru.

Alur novel PDH yang dapat dianalisis melalui rangkaian cerita yang berwujud kejadian (80K). Sedangkan dari kejadian-kejadian itu dapat dikelompokkan menjadi peristiwa (33P), yaitu eksposisi (P1-P13), komplikasi dan konflik (P14-P22), klimaks (P23-P25), Revalasi (P26-P31), dan denovement (P32-P33).

Sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang mahatahu (*omniscient*) dan sudut pandang pencerita akuan sertaan, di satu pihak mengandung pengertian sebagai pelaku dan sebagai pencerita (narrator) di lain pihak.

Dalam analisis feminis yang bertujuan untuk mengungkapkan sosok feminis dalam novel PDH menghasilkan pengungkapan permasalahan yang harus dihadapi oleh sosok feminis sebagai berikut : (1) Permasalahan dalam diri pribadi tokoh utama. Dalam hal ini muncul permasalahan pada diri sosok feminis yang selain sebagai ibu rumah tangga, ia juga seorang wanita pekerja. Maka dalam penyelesaian masalah yang berhubungan dengan peran ganda ini, tokoh utama mengambil keputusan tegas terhadap masalah yang dihadapinya yaitu dengan menangani dan menjalankan keduanya dan ternyata ia berhasil. 2) Permasalahan dalam keluarga. Dalam hal ini adalah permasalah-

an berkurangnya waktu bagi keluarga sosok feminis. Bagi wanita pekerja yang sudah memilih peran mereka sebagai wanita pekerja harus melaksanakan peran-peran tersebut dengan sebaik-baiknya. Dan seorang sosok feminis dalam novel ini mampu mengatasi masalah dengan usaha-usahnya serta kedekatannya dengan Tuhan Yang Maha Kuasa.

DAFTAR PUSTAKA

